

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka (Fratidina et al., 2022b)

Metode yang digunakan adalah *Cross Sectional* adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari populasi yang diteliti secara langsung, tanpa melakukan pengukuran terhadap subjek yang diteliti. Notoadmodjo (2020)

2. Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang rebusan jahe untuk mengurangi mual muntah.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di puskesmas Bergas. Alasan penelitian memilih tempat tersebut dengan pertimbangan bahan penelitian mudah didapatkan karena di daerah tersebut memiliki penduduk yang mengalami cukup banyak penderita mual muntah pada ibu hamil apalagi di tempat ini juga belum pernah dilaksanakan penelitian tentang gambaran pengetahuan tentang rebusan jahe dalam mengurangi *emesis gravidarum* pada ibu hamil,

2. Waktu Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian ini selesai pada bulan juli 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi pada obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulan (Nur Fadilah Amin et al.,

2023). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil di Puskesmas Bergas sebanyak 63 ibu hamil TM 1 periode bulan Juli 2024.

2. Sampel

Pengertian sampel menurut Suharsimi Arikunto (2013) sampel adalah “Sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Menurut Sugiyono (2015) sampel adalah “Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik dan sifat yang mewakili seluruh populasi yang ada. Sampel yang diambil sejumlah populasi yaitu 63 ibu hamil TM 1 pada bulan Juli 2024.

Kriteria sampel dalam penelitian ini meliputi kriteria inklusi dan eksklusi:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah

- 1) Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Bergas
- 2) Ibu hamil TM 1
- 3) Bersedia menjadi responden
- 4) Bisa membaca dan menulis

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah

- 1) Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden.

3. Teknik sample

Teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah Teknik *total sampling*. Menurut Sugiyono (2015) *total sampling* adalah “Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yang ada”. Alasan mengambil *total sampling* dikarenakan jumlah ibu hamil TM 1 di Puskesmas Bergas kurang dari 100 yaitu berjumlah 63 ibu hamil TM 1, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil sejumlah populasi yaitu 63 ibu hamil TM 1 menurut Sugiyono (2015) “Jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya”.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan ibu hamil tentang rebusan jahe untuk mengurangi muntah.	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu hamil tentang rebusan jahe untuk mengurangi mual muntah.	Kuesioner yang berjumlah 23 pernyataan tentang jahe mengurangi mual muntah pada responden untuk pernyataan favourable jika benar skor 2 jika salah 1. Unfavourable jika benar 1, jika salah 2.	1. Baik, jika presentase pengetahuan : 76 – 100% 2. Cukup, jika presentase pengetahuan : 56 – 75% 3. Kurang, jika presentase pengetahuan : <56%	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang diambil dari penelitian ini adalah :

a. Data primer

Data primer yaitu data yang didapatkan peneliti secara langsung melalui responden. Dalam penelitian ini respondennya merupakan ibu hamil. Adapun data primer yang digunakan adalah dengan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang jahe mngurangi mual muntah yaitu:

- 1) Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang identitas, umur.
- 2) Mengumpulkan data tentang tingkat pengetahuan ibu hamil melalui survey kuesioner. Jika responden menjawab benar maka nilainya 1 poin dan jika jawabanya slah nilainya 0 poin

b. Data sekunder

Data yang didapatkan dari hasil dokumentasi oleh pihak terkait misalnya rekam medik (data pasien). Sedangkan data yang diambil peneliti yaitu data jumlah ibu hamil di Puskesmas Bergas.

2. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian disebut juga dengan instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data berupa kuesioner. Kuesioner tersusun dari daftar pertanyaan atau pernyataan yang sudah matang dan baik sehingga responden hanya perlu memberikan jawaban dengan memberikan tanda tertentu seperti centang dan lainnya. (Notoatmodjo, 2012). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti dengan daftar pernyataan sebanyak 30.

Tabel 3. 2 Pembagian Kisi-kisi kuesioner

No	Pertanyaan	<i>Favourable (Positif)</i>	<i>Unfavourable (Negatif)</i>
1	Mengetahui Definisi Jahe	1,2,3	
2	Mengetahui Manfaat Jahe	4,6,8,9,10	5,7
3	Mengetahui Kandungan Jahe	11,12	
4	Mengetahui Mekanisme jahe dalam mengurangi mual muntah	13,14,15,16,17,18,20	19
5	Mengetahui Cara pengolahan jahe	21,22,23	

3. Uji Alat Ukur / Kuesioner

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan hanya berupa kuesioner yang telah diuji validasi dan reabilitas menggunakan SPSS. Uji Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar- benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2018). Kemudian untuk melakukan menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total, menggunakan rumus *Product Moment*. Dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar ($>$) dari r tabel dimana untuk $n=30$ pada taraf signifikan 5% dari r tabel yaitu ada dua nilai df yang bisa diambil yaitu : $df=n (30) \rightarrow r_{tabel} = 0,361$. $df=n-2 (30-2 = 28) \rightarrow r_{tabel} = 0,374$. maka instrumen dapat dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel.

Hasil olah data kuesioner ini setelah dilakukan uji validitas didapatkan hasil uji validitas kepada 30 responden dengan besar r hitung

0,361 dan dari 30 item pertanyaan yang telah dibuat, didapatkan 23 item pertanyaan yang valid dan 7 pertanyaan yang telah dibuat tidak valid. Pertanyaan yang valid digunakan untuk penelitian. Sedangkan yang tidak valid tidak digunakan, dikarenakan pertanyaan tersebut tidak akurat dan data tersebut akan menghasilkan kesimpulan yang salah jika digunakan dalam analisis.

Tempat pengambilan uji validitas pada penelitian ini dilakukan di Puskesmas Lerep tempat uji validitas adalah lokasi yang berbeda dari lokasi penelitian asli, tetapi dengan kriteria responden yang sama. ini dilakukan untuk memastikan bahwa instrument penelitian dapat digunakan secara efektif dan tidak dipengaruhi oleh konteks spesifik lokasi penelitian asli.

b. Uji Realibilitas

Menurut Swandrastri (2017), uji reliabilitas atau uji kehandalan merupakan uji yang dilakukan guna mengetahui tingkat kepercayaan suatu alat ukur pada penelitian. Diperlukan uji reliabilitas yaitu untuk mengetahui hasil ukur tetap (konsisten) pada saat diujikan dua kali bahkan lebih meskipun menggunakan alat ukur yang sama (Sugiyono, 2015). Suatu konstruk dapat dikatakan reliabel apabila nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* diatas 0,70 (Ghozali, 2014).

Berdasarkan hasil hitung uji reliabilitas berbantuan aplikasi SPSS diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* 0,902 > 0,70 maka pernyataan tersebut reliabel. Jika angka reabilitas *cronbach alpha* kurang dari angka 0,70 maka instrumen tersebut tidak reliabel, koesioner tidak dapat dipercaya dan tidak dapat digunakan.

Tempat pengambilan uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan di Puskesmas Lerep.

F. Prosedur Pengambilan Data

Tahapan prosedur pengambilan data sebagai berikut :

1. Peneliti meminta surat ijin atau surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Puskesmas Bergas untuk meminta ijin penelitian dan mencari data.
2. Setelah mendapatkan surat ijin penelitian dan mendapatkan ijin dari Puskesmas Bergas, peneliti mengidentifikasi calon responden sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan.
3. Peneliti melakukan penelitian dengan cara mendatangi ruang KIA Puskesmas Bergas dan bertemu ibu hamil yang memeriksakan pada hari tersebut yang bersedia untuk mengisi kuesioner
4. Sebelum dilakukan, peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan cara pengisian kuesioner kepada responden..
5. Responden memahami tujuan. Peneliti memberi penjelasan dan surat persetujuan sebagai responden (*inform consent*).
6. Responden yang bersedia menjadi sampel harus menandatangani lembar persetujuan.
7. Lalu peneliti memberikan lembar kuesioner penelitian untuk diisi responden.
8. Pada saat mengisi kuesioner, peneliti mendampingi responden sehingga apabila ada pertanyaan dari responden, peneliti dapat menjawab semua pertanyaan secara lengkap.
9. Setelah pertanyaan kuesioner yang telah diisi dengan lengkap responden dapat mengumpulkan kembali kuesioner yang telah dijawab kepada peneliti, kemudian dicek kembali kelengkapan.
10. Peneliti menganalisis semua data yang sudah didapatkan.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah langkah penting dalam penelitian karena data yang sudah didapatkan sebelumnya merupakan data yang masih mentah dan belum memberikan informasi apapun serta belum siap untuk disajikan sehingga data mentah tersebut butuh diolah untuk mendapatkan sebuah hasil. (Notoatmodjo, 2018). Metode pengolahan data pada penelitian ini adalah :

1. *Editing*

Hasil penelitian yang telah didapatkan dari kuesioner akan disunting atau diedit terlebih dulu. Dalam penelitian ini penyuntingan digunakan untuk mengedit hasil kuesioner responden. Apabila data yang tidak lengkap akan dilakukan drop out

2. *Scoring*

Data dari hasil penelitian yang sudah disunting akan dilakukan scoring atau pemberian skor. Peneliti memberikan skor Peneliti memberikan kode berdasarkan kuesioner berisi pernyataan tentang pengetahuan ibu hamil dengan pernyataan favourable jika benar skor 1, jika salah 0. Unfavourable jika benar 0, jika salah 1

Tingkat pengetahuan.

Pendekatan dengan skala Gutman, pada pilihan jawaban responden yaitu

- a. Jawaban yang benar di bernilai = 1
- b. Jawaban yang salah diberinilai = 0

3. *Coding*

Coding merupakan suatu kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengubah data dari bentuk huruf atau kalimat menjadi kode dalam bentuk angka atau bilangan. Dalam penelitian ini yaitu memberikan kode pada kuesioner yang telah diisi oleh responden berdasarkan karakteristik dan poin jawaban responden.

a. Usia ibu hamil

Usia < 20 tahun : kode 1

Usia 20 – 35 tahun : kode 2

Usia >35 tahun : kode 3

b. Pendidikan terakhir

SD : kode 1

SMP : kode 2

SMA/SMK : kode 3

PT : kode 4

c. Pekerjaan

IRT : kode 1

Swasta : kode 2

Wirausaha : kode 3

PNS : kode 4

d. Pengetahuan

Baik : kode 3

Cukup : kode 2

Kurang : kode 1

4. *Entry data* / Processing Data

Processing Data yaitu memasukkan data atau jawaban dari kuesioner yang telah diisi responden ke dalam perangkat komputer (aplikasi atau software) dalam bentuk kode (angka).

5. Cleaning (Pembersihan Data)

Data yang sudah dimasukkan perlu dilakukan pengecekan ulang untuk mengetahui kemungkinan terdapat kesalahan kode, ketidaklengkapan data dan lain-lainnya. Sehingga dapat dilakukan pembetulan atau koreksi. Dalam penelitian ini pembersihan data dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah dimasukkan ke dalam perangkat komputer untuk dilakukan pembetulan.

H. Etika Penelitian

Memperoleh persetujuan dari pihak Universitas dan permintaan izin Kepada rektor Universitas Ngudi waluyo, kemudian peneliti melakukan penelitian dengan menekankan pada masalah etik yang meliputi:

1. Permohonan menjadi responden

Sebelum dilakukan pengambilan data pada responden, peneliti mengajukan lembar permohonan kepada calon responden yang memenuhi kriteria inklusi untuk menjadi responden, dengan memberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian ini.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya.

3. Persetujuan berdasarkan informasi (informed consent)

didasarkan pada beberapa elemen kunci, yang secara keseluruhan memastikan bahwa responden mendapat informasi yang benar dan responden dalam penelitian bersifat sukarela.

4. Informasi lengkap

responden harus diberikan informasi yang komprehensif tentang penelitian, termasuk tujuan, metode, manfaat yang diharapkan, potensi risiko dan ketidaknyamanan, prosedur dan hak responden, termasuk hak untuk mengundurkan diri dari penelitian kapan saja tanpa konsekuensi.

5. Pemahaman

peneliti harus memastikan bahwa responden telah memahami semua informasi yang diberikan. Hal ini mungkin memerlukan klarifikasi atau jawaban tambahan atas pertanyaan responden.

6. Sukarela

Persetujuan harus diberikan secara bebas, tanpa paksaan, manipulasi atau bujukan yang tidak semestinya.

7. Dokumentasi

Proses informed consent biasanya mengharuskan peserta untuk menandatangani dokumen yang mengkonfirmasi persetujuan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian.

I. Analisis Data

Analisis statistik untuk mengolah data yang diperoleh menggunakan program software pengolah data dengan dibantu program SPSS penelitian menggunakan satu macam jenis yaitu:

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden disajikan dalam table distribusi frekuensi dan persentase. Rumus yang digunakan presentase sebagai berikut:

Presentase :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Jumlah jawaban benar

n : Jumlah pertanyaan

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel.